

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rusa timor (*Rusa timorensis*) merupakan hewan herbivora yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Rusa timor termasuk ke dalam jenis rusa tropis yang diperkirakan berasal dari pulau Jawa dan Bali namun dapat juga dijumpai di berbagai kepulauan di Indonesia baik di habitat alami maupun di habitat buatan. Rusa timor memiliki ciri umum berwarna coklat namun ada juga yang berwarna coklat kemerahan hingga abu kecoklatan dan tidak memiliki titik-titik (*spot*) di tubuhnya. Pada umumnya rusa timor memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan spesies rusa sambar (*Rusa unicolor*) dan lebih besar jika dibandingkan dengan spesies rusa bawean (*Hyelaphus kuhlii*) dan kijang (*Munciatatus muntjak*).

Berdasarkan daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), rusa timor telah mengalami penurunan populasi dan sejak tahun 2008 terdapat perubahan kategori dalam daftar merah IUCN menjadi *vulnerable* (VU) atau rentan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan Dan Satwa Yang Dilindungi, rusa timor termasuk jenis satwa yang dilindungi.

Penurunan disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya perburuan liar dan penurunan potensi habitat sehingga diperlukan adanya suatu tindakan konservasi untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup satwa yaitu dengan dilakukannya konservasi *ex-situ* dengan cara penangkaran. Penangkaran merupakan bentuk pelestarian dan pemanfaatan satwa yang dapat dilakukan secara tradisional, permanen, maupun semi permanen. Penangkaran bertujuan untuk melestarikan populasi dan mencegah dari terjadinya kepunahan.

Keberadaan penangkaran sangat mendukung keberlangsungan hidup satwa karena berperan sebagai habitat untuk melakukan seluruh aktivitas salah satunya bagi spesies rusa timor. Akan tetapi, penangkaran bukan habitat asli sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada rusa timor. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pengamatan terhadap perilaku rusa timor yang tidak lagi tinggal di habitat aslinya, yaitu di kawasan Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kerjasama antara dunia Pendidikan dan dunia kerja, khususnya instansi yang perlu menjalin kerjasama yang lebih baik untuk dapat menciptakan dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja salah satunya dalam bidang konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa informasi yang ingin diketahui sehingga menjadi latar belakang dilakukannya praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Bagaimana keadaan umum penangkaran dan kondisi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey?
2. Bagaimana perilaku harian rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas?
3. Bagaimana perbedaan perilaku antara rusa timor (*Rusa timorensis*) di penangkaran dengan rusa timor (*Rusa timorensis*) yang berada di habitat asli?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mengidentifikasi keadaan umum penangkaran dan kondisi rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey.
2. Mengidentifikasi perilaku harian rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey.
3. Menjelaskan perbedaan perilaku rusa timor (*Rusa timorensis*) di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey dengan rusa timor (*Rusa timorensis*) yang berada di habitat asli.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penyusunan laporan akhir ini yaitu dapat menyediakan informasi tentang perilaku rusa timor (*Rusa timorensis*). Penyusunan laporan akhir ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak pengelola penangkaran rusa di Kampung Cai Ranca Upas Ciwidey apabila saran yang diberikan relevan dan bermanfaat.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Penangkaran Rusa Kampung Cai Ranca Upas meliputi kegiatan pengamatan perilaku harian rusa timor (*Rusa timorensis*) yang terdiri dari pengamatan perilaku ingestif, perilaku bergerak, perilaku istirahat, perilaku sosial, dan perilaku lainnya (defekasi dan *grooming*).

